

RADIOGRAF CBCT 3D ODONTOMA (LAPORAN KASUS)

Berty Pramatika¹, Azhari², Fahmi Oscandar³

¹ Residen PPDGS Radiologi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa barat, Indonesia

² Staf Pengajar PPDGS Radiologi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

³ Staf Pengajar PPDGS Radiologi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

ABSTRAK:

Latar Belakang: Odontoma merupakan tumor odontogen yang berasal dari diferensiasi sel epitel dan mesenkim. Prevalensi odontoma sekitar 22% dari seluruh jenis tumor odontogen. Pada umumnya odontoma tidak memberikan keluhan, sehingga seringkali ditemui tidak sengaja pada pemeriksaan radiografi. Deteksi dini secara radiograf diperlukan untuk menentukan rencana perawatan agar prognosinya menjadi lebih baik. Pada kasus ini pencitraan 3D dengan CBCT dipilih untuk mendeteksi odontoma.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan menganalisa kasus odontoma dan dilakukan pembahasan berdasarkan buku dan jurnal yang terbaru.

Diskusi: Laporan ini menggambarkan kasus odontoma pada mandibular anterior yang menghambat erupsi gigi kaninus pada wanita berumur 20 th dengan menggunakan pemeriksaan CBCT. Odontoma merupakan tumor jinak yang terdiri dari enamel, dentin, sementum, dan jaringan pulpa. Mayoritas odontoma berlokasi pada regio anterior pada maksila, dan biasanya menyebabkan terjadinya gigi permanen yang impaksi. Menurut WHO (2005) odontoma dikelompokkan menjadi 2, yaitu *compound odontoma* dan *complex odontoma*, dengan rasio 2:1. Secara radiografi, odontoma memiliki karakteristik tertentu, lesi akan tampak sebagai sekumpulan massa radiopak, memiliki struktur seperti miniatur gigi yang disebut sebagai *denticle*, dengan tepi *well-defined*, yang dikelilingi dengan garis radiolusen.

Simpulan: Berdasarkan kasus di atas dapat disimpulkan bahwa odontoma menyebabkan terjadinya gigi impaksi. Odontoma merupakan lesi asimtomatis, sehingga perlu dilakukan pemeriksaan radiograf secara rutin untuk mendeteksi adanya anomali gigi untuk menghindari komplikasi lebih lanjut.

Kata kunci: odontoma, gigi impaksi, CBCT



PROCEEDING BANDUNG DENTISTRY

**Scientific Seminar, short lecture and Hands On
Conventional Vs Digitalized Dentistry**



20 - 21 Mei 2016

**PENGGUNAAN POSTERIOR BITE RISER, TONGUE BLADE DAN ALAT
ORTODONTI CEKAT PADA KASUS ANTERIOR CROSSBITE**

Winnie Yohana, Kartika Indah Sari
145-150

**ANALISIS RADIOGRAFCBCT 3D PADA KASUS POLYP SINUS
MAKSILARIS (Laporan Kasus)**

✓ Grace Christinne, Ria N. Firman
151-155

**PENILAIAN KUALITAS TULANG SECARA MIKROSTRUKTUR
MENGUNAKAN RADIOGRAF PANORAMIK**

Sollertia Tarigas, Lusi Epsilawati
156-162

RADIOGRAPH CBCT 3D IN ODONTOMA (CASE REPORT)

Berty Pramatika, Azhari, Fami Oscandar
163-169

**RESEPTOR DIGITAL RADIOGRAFI DALAM KEDOKTERAN GIGI
(KAJIAN PUSTAKA)**

✓ Shinta Amini Prativi¹ Ria N. Firman²
170-177

**PERBANDINGAN GAMBARAN RADIOGRAF PANORAMIK DAN COMPUTED
TOMOGRAPHY PADA OSTEORADIONEKROSIS MANDIBULA**

Phimatra Jaya Putra*, Farina Pramanik**
178-184

**TERAPI PEMELIHARAAN PASCA PERAWATAN PERIODONTAL: TINJAUAN
PUSTAKA**

• Calvin Kurnia, Amaliya
185-195

SPLINTING PADA GIGI YANG MENGALAMI TRAUMA

Beryl Suksmaputra, Ira Komara
196-204